

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A . Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam ( IPA ) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,konsep-konsep,atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu penemuan, ilmu pengetahuan alam ( IPA ) merupakan suatu wahan bagi siswa, dimana siswa bisa membuktikan hasil pemikirannya secara nyata, bukan membuktikan suatu yang abstrak,demikian juga dengan keterlibatan pembelajaran siswa, dimana siswa mempunyai pengalaman langsung,dari pengalaman itu siswa bisa menyimpulkan sendiri, dalam hal ini aktivitas siswa bukan saja berfikir fisik melainkan ada keterlibatan ; mental , intelektual, emosional dan sosial ( Conny dan T. Raka, 1993:16-17 ).

Pada kebanyakan orang saat mengajar memberikan metode hanya dengan metode ceramah, yang mana pada metode ceramah ini tidak semua siswa terlibat dalam pembelajaran karena hanya merupakan komunikasi satu arah , yang memberikan kesan monoton, kurang berkesan dan yang aktif hanya guru saja, maka dari itu, peneliti ingin mencoba dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA dikelas IV SDN Sindur I, terkadang pada saat guru memberikan materi atau berbicara

didepan kelas siswa yang duduk di belakang kurang memperhatikan karena konsentrasinya kurang memusat pada suatu objek.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan energi panas, masih terdapat siswa yang nilainya berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yang mana KKM IPA di kelas IV SDN Sindur I ditetapkan adalah 55. Berikut ini adalah jumlah siswa menurut hasil belajarnya :

Jumlah siswa 40 orang, Jumlah siswa diatas KKM 19 orang, jumlah siswa dibawah KKM 21 orang, jadi keberhasilan belajar baru mencapai 47,5% ,seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel I.I**

**Tabel Penilaian Siswa  
Pra Siklus**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa
1	K.R.S	55	77
2	Y.N	55	50
3	Y.L	55	30
4	E.E.K.S	55	30
5	A.H	55	20
6	H.H	55	60
7	A.M	55	60
8	A.D	55	60
9	C.N.T	55	65
10	C.N	55	67
11	D.H	55	50
12	D.F	55	77
13	H.H.D	55	77
14	I.H	55	40

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa
15	I.S	55	50
16	I.V.M	55	37
17	I.K.S	55	40
18	I.R.M	55	60
19	K.K	55	60
20	M.K	55	60
21	M.I.S.N	55	50
22	N.F.R	55	47
23	O.S	55	80
24	P.M.H	55	57
25	R.H	55	50
26	R.M	55	60
27	S.N.D	55	35
28	S.S	55	10
29	S.A.S	55	80
30	S.K.W.N	55	42
31	S.L.S	55	50
32	T.H	55	65
33	T.S	55	85
34	U.R.E.N	55	52
35	V.S.P	55	32
36	W.W.N	55	30
37	W.S.A	55	85
38	W.W.D.R	55	50
39	W.E.R	55	40
40	Y.A	55	47
<b>Jumlah</b>			<b>2.157</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>53,925</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan metode deomontrasi pada pembelajaran IPA kelas empat SD Sindur I khususnya pada materi / konsep perpindahan energi panas, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Sindur. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode

demonstrasi, dimana metode demonstrasi ini merupakan suatu cara atau suatu strategi pembelajaran yang cepat dan tepat untuk menyampaikan materi, cepat dalam pemahaman siswa, artinya dengan menggunakan metode ini siswa cepat memahami materi yang disampaikan karena siswa bisa langsung mendapatkan pengalaman dari kegiatan yang dilaksanakan guru dengan bantuan siswa, tepat yaitu tepat menggunakan metode, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep yang diperlukan dalam pembelajaran, oleh karena itu peneliti merasa penting menggunakan judul “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KONSEP PERPINDAHAN ENERGI PANAS” Di kelas IV SDN. Sindur I.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep perpindahan energi panas di kelas IV SDN. Sindur I.

Masalah di atas selanjutnya dirinci kedalam pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di kelas IV SDN Sindur I

2. Bagaimana kegiatan pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dikelas IV SDN Sindur I.
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi dikelas IV SDN Sindur I.

### **C . Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep perpindahan energi panas di kelas IV SDN Sindur I.

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang :

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sindur I
2. Pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sindur I
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan penerapan metode demonstrasi di kelas IV SDN Sindur I.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua Pihak yang terkait dalam pendidikan, yaitu

##### **1. Bagi Guru**

- a. Menambah wawasan/ pengetahuan dan keterampilan guru tentang penggunaan dan penerapan metode demonstrasi
- b. Memberikan suatu solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memudahkan siswa memahami suatu materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran melalui demonstrasi

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Memberikan pemahaman langsung bagi siswa dalam proses pembelajaran konsep perpindahan energi panas melalui penerapan metode demonstrasi
- b. Memudahkan pemahaman materi pelajaran dengan melalui pemahaman langsung dalam metode demonstrasi
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa

##### **3. Bagi Sekolah**

- a. Memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah khususnya di SDN Sindur I
- b. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah

## E. Depinisi Oprasional

### 1. Metode Demontrasi

Metode demontrasi adalah suatu cara pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan :

#### a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap persiapan dimana siswa mendapat rangsangan untuk memusatkan perhatian pada pokok permasalahan ,yang mana guru menyiapkan bahan / peralatan untuk di jadikan alat demontrasi.

#### b. Pelaksanaan

Adalah merupakan tahap dimana guru mempraktekan metode demontrasi cara yang cepat untuk menyampaikan materi melalui demontrasi yang mana praktek ini dapat dilihat langsung oleh siswa untuk di amati dan dari deomontrasi ini dapat di simpulkan apa yang menjadi pertanyaan atau konsep permasalahannya

#### c. Tindak Lanjut

Adalah tahap penyimpulan dimana siswa di rangsang untuk menyimpulkan hasil dari demontrasi, siswa menyimpulkan kemudian dibantu atau di sempurnakan oleh guru.

## 2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inquiri ilmiah (Scientific inquiri ) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah , karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya, seperti yang tertera dalam sisdiknas tahun 2003, pasal 1 ayat 1 ( Sudrajat 2004 : 11 ) yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan , pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan ahlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan bangsa dan negara.

Mata pelajaran IPA di SD di tetapkan oleh pemerintah, bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan :

- a. Memperoleh keyakinan atas kebesaran Allah SWT
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, Sikap psitif dan adanya hubungan yang saling keterrkaitan antara IPA , Lingkungan teknologi dan Masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam .

### 3. Hasil Belajar IPA

Kemampuan siswa yang dimiliki setelah pembelajaran , kemampuan ini tergambar dalam indikator pencapaian kompetensi sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar sebagaimana terumuskan dalam RPP.

Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA meliputi tiga unsur yaitu; proses, produk dan sikap

1. Proses IPA atau metode ilmiah yaitu cara kerja yang dilakukan para ilmuwan dalam melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam
2. Produk IPA adalah hasil temuan para ahli sains berupa fakta, konsep, hukum, kaidah dan teori
3. Sikap yaitu Tingkah laku yang diperlukan selama melakukan proses IPA, sehingga memperoleh hasil IPA, misalnya; mempercayai, menghargai, menanggapi, menerima dan sebagainya

Pembelajaran IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya sebagai proses. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD hendaknya lebih menekankan kepada pemilikan kecakapan proses dibanding dengan penguasaan konsep, karena proses merupakan sarat yang harus dimiliki oleh siswa sebagai alat untuk menggali konsep-konsep keilmuan yang di pelajarnya, guru berfungsi sebagai fasilitator

siswa dalam belajar produk dan proses IPA harus dapat membentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa

Adapun kecakapan proses yang dimiliki siswa adalah kecakapan :

Observasi, klarifikasi, pengukuran , memprediksi, pengambilan kesimpulan , membuat hipotesa dan komunikasi, selain penguasaan konsep dan kecakapan proses, siswa juga harus memiliki nilai religius karena pada dasarnya IPA adalah mempelajari ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

### **Perpindahan Energi Panas**

Adalah salah satu materi pokok yang termuat dalam Kompetensi Dasar ( KD) yaitu : **Mendeskripsikan energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.** Yang merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi (SK ) yaitu : **Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari,** seua itu termuat dalam kurikulum IPA kelas IV semester 2, tahun ajaran 2011-2012.